

# **MERIAS KARAKTER BADUT**

**Oleh:**  
**TIM FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

**DEPARTEMAN PENDIDIKAN NASIONAL**  
**PROYEK PENGEMBANGAN SISTEM DAN STANDAR PENGELOLAAN SMK**  
**DIREKTORAT PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN JAKARTA**  
**2001**

## KATA PENGANTAR

Pendidikan menengah kejuruan sebagai penyedia tenaga kerja terampil tingkat menengah dituntut harus mampu membekali tamatan dengan kualifikasi keahlian terstandar serta memiliki sikap dan perilaku yang sesuai tuntutan dunia kerja. Sejalan dengan hal itu, dilakukan berbagai perubahan mendasar penyelenggaraan pendidikan kejuruan. Salah satu di antara perubahan tersebut adalah penerapan kebijakan tentang penerapan sistem Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan Berbasis Kompetensi (*Competency Based Vocational Education and Training*).

Dalam rangka mengimplementasikan kebijakan tersebut, Majelis Pendidikan Kejuruan Nasional (MPKN) bekerja sama dengan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) mengembangkan Standar Kompetensi Nasional (SKN).

Buku ini disusun dengan mengacu pada Standar Kompetensi Nasional tersebut serta Kurikulum SMK Edisi 1999, khususnya untuk Bidang Keahlian Kepariwisata. Dengan demikian buku ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam proses pembelajaran dalam upaya mencapai ketuntasan penguasaan siswa atas kompetensi-kompetensi sebagaimana dituntut oleh dunia kerja.

Buku ini dapat tersusun berkat bantuan dari berbagai pihak, terutama Saudari Yoedarmingsih yang telah menyampaikan bahan dan mencurahkan pikiran dalam menyiapkan konsep, Saudara Dr. Ismet Basuki, Dra. Maspiyah, M. Kes., dan Wiwiek Juliati, B. A yang telah membantu proses penyuntingan, serta Saudara Gunawan Teguh P, S.Pd., Retno Ambaringtyas, S.Pd., Abdul Muin, Syaiful Arif, M. Yanuar Yusron yang telah membantu dalam proses pengetikan dan pemrosesan akhir naskah. Untuk itu, Direktorat Pendidikan

Menengah Kejuruan menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Mudah-mudahan buku ini dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan dunia pendidikan, khususnya pendidikan menengah kejuruan, dan kepada mereka yang telah berjasa semoga memperoleh imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Jakarta, Desember 2001

Direktur Pendidikan Menengah Kejuruan,

Dr. Ir. Gatot Hari Priowirjanto

NIP. 130675814

## **DESKRIPSI JUDUL**

Modul Rias Wajah Karakter Badut atau lucu ini merupakan bagian dari mata diklat perawatan kulit dan rias wajah khusus photo, panggung, TV, dan film.

Seperti halnya dengan rias wajah khusus photo, panggung, TV, dan film, modul ini memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada Anda, tentang rias karakter badut atau lucu, mencakup: (1) desain, (2) rias dasar (*fondation*), (3) pelukisan wajah sesuai dengan desain, (4) pemeliharaan aksesoris sesuai dengan karakter badut yang dipilih (sedih, periang, pemalu).

## **PRASYARAT**

Kompetensi yang perlu harus dikuasai untuk mempelajari modul adalah sebagai berikut:

1. pengertian rias wajah karakter badut,
2. prinsip-prinsip rias wajah karakter badut,
3. pokok-pokok aksen dalam mengerjakan rias wajah karakter badut,
4. pemilihan bahan-bahan kosmetik untuk rias wajah karakter badut, dan
5. mengklasifikasikan macam-macam rias wajah karakter.

## PERISTILAHAN

1. *Glitter* : pengkilap (memberi kilapan).
2. *Eye shadow* : pembayang mata.
3. *Eye liner* : penyipat mata.
4. *Adhesive* : perekat.
5. *Eye brow pencil* : pensil alis.
6. *Rouge/blushon* : perona pipi.
7. *lipstik* : perona bibir.

## **PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL**

Untuk menyelesaikan Kegiatan Belajar II Anda disarankan untuk belajar secara berurutan. Dalam mempelajari modul Rias Wajah Karakter Badut ini Anda perlu melakukan hal-hal sebagai berikut.

1. Membaca dengan seksama/cermat materi pengertian sampai macam-macam rias karakter.
2. Membaca dengan seksama materi Kegiatan Belajar II hingga jelas
3. Mengerjakan latihan-latihannya.
4. Membuat macam-macam rias wajah karakter badut.
5. Mempraktekkan dan mengembangkan kreativitas Anda dalam rias wajah karakter badut.

Selain belajar melalui modul ini, diharapkan Anda melakukan pengayaan diri dengan membaca media cetak seperti majalah, buku-buku dan media elektronik seperti TV, film dan lain-lain.

# **TUJUAN**

## **1. Tujuan Antara**

Setelah mempelajari tentang modul Rias Karakter Badut atau lucu ini, diharapkan Anda dapat:

- a. menyebutkan pengertian rias karakter secara umum,
- b. menyebutkan aksesoris dan prinsip-prinsip rias karakter badut,
- c. menyebutkan alat, bahan dan kosmetik yang dipergunakan, dan
- d. melaksanakan rias karakter badut.

## **2. Tujuan Akhir**

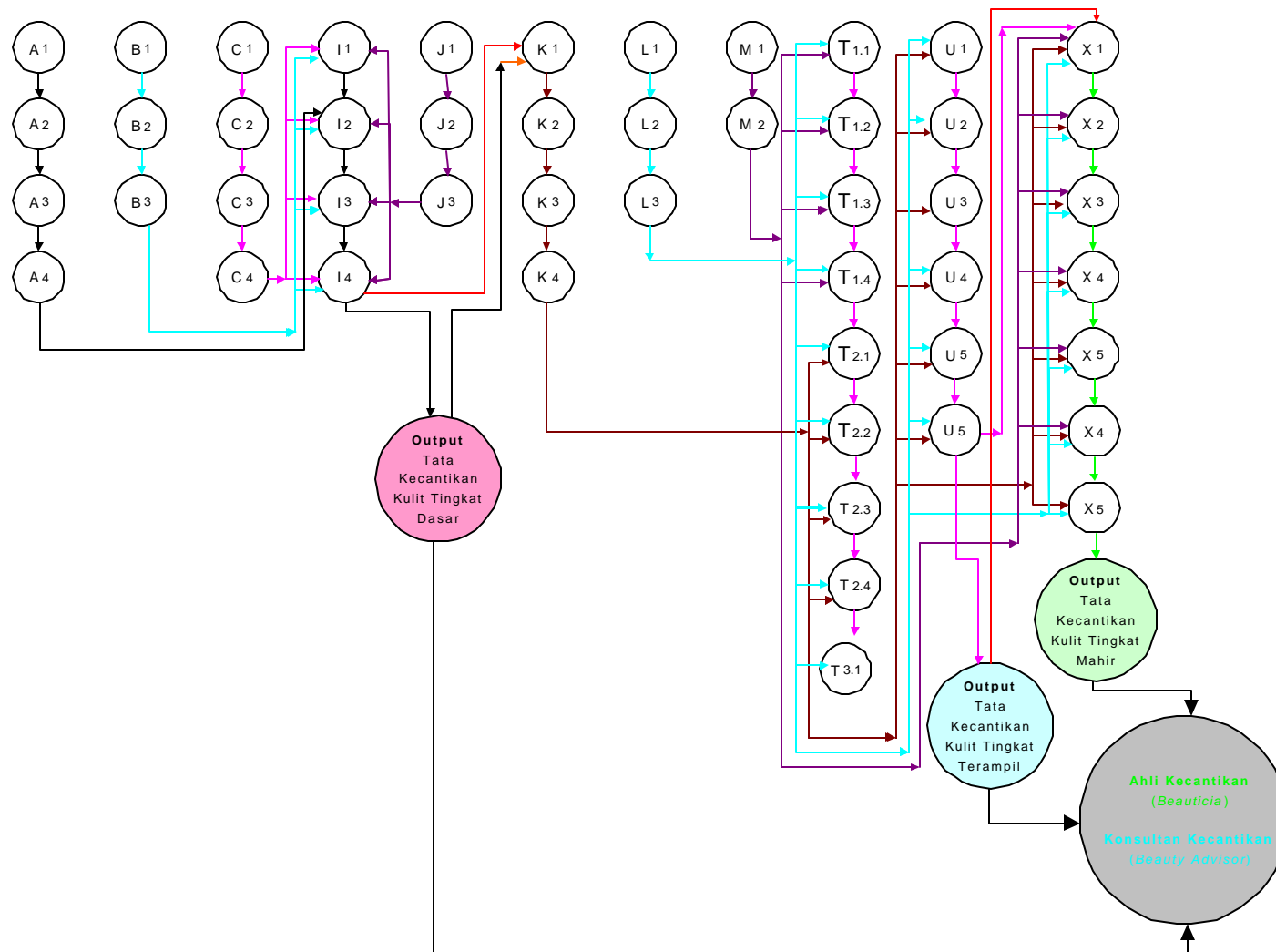
Tujuan akhir yang hendak dicapai setelah selesai mempelajari modul Rias Karakter Badut atau Lucu ini, diharapkan Anda dapat merias wajah karakter badut atau lucu sesuai dengan disain yang dibuat.





# PETA KEDUDUKAN MODUL

## PROGRAM KEAHLIAN TATA KECANTIKAN KULIT









## KETERANGAN PETA KEDUDUKAN MODUL

### PROGRAM KEAHLIAN TATA KECANTIKAN KULIT

NO.	KODE	MODUL
<b>1.</b>	<b>A</b>	<b>Mata Diklat: Desain Kecantikan I</b>
	A <sub>1</sub> A <sub>2</sub> A <sub>3</sub> A <sub>4</sub>	Elemen Penampilaan Garis, Bentuk, Wujud, Tekstur, dan Warna Mencampur Warna Dasar dan Membuat Gradasi Mengkoposisi Warna Dasar dan Pembuatan Radasi Menggambar Bentuk Kepala, Bentuk Wajah dan Bagian-Bagian Wajah
<b>2.</b>	<b>B</b>	<b>Mata Diklat: Kosmetika I</b>
	B <sub>1</sub> B <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	Kosmetika Rambut dan Kulit Komposisi dan Penggunaan Kosmetika Kosmetika berdasarkan Wujud dan Kegunaannya
<b>3.</b>	<b>C</b>	<b>Mata Diklat: Sanitasi, Higiene, dan Keselamatan Kerja</b>
	C <sub>1</sub> C <sub>2</sub> C <sub>3</sub>	Sanitasi air, Alat, dan Ruang/Tempat Kesehatan dan Kebersihan Diri, Hygiene Lingkungan dan Salon Pengolahan Limbah
<b>4.</b>	<b>I</b>	<b>Mata Diklat: Perawatan Kulit dan Rias Wajah I</b>
	I1 I2 I3 I4	Merawat Kulit Wajah Tidak Bermasalah Merias Wajah Sehari-Hari Merawat Tangan, Kaki, dan Rias Kuku Merawat Kulit Kepala dan Rambut secara Kering
<b>5.</b>	<b>J</b>	<b>Mata Diklat: Pelayanan Prima</b>
	J1 J2 J3	Konsep Pelayanan Prima Teknik Komunikasi Melaksanakan Pelayanan Prima Berdasarkan Konsep A3
<b>6.</b>	<b>K</b>	<b>Mata Diklat: Desain Kecantikan II</b>
	K1 K2 K3 K4	Gambar Kerangka Tubuh Gambar Proporsi tubuh Desain Rias Wajah Desain Penataan Rambut

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>MODUL</b>
<b>7.</b>	<b>L</b>	<b>Mata Diklat: Kosmetika II</b>
	L1 L2 L3	Identifikasi Efek Samping Kosmetik Bahan-Bahan Penyebab Efek Samping Menerapkan Batasan Penggunaan Bahan Penentu Untuk Kosmetik
<b>8.</b>	<b>M</b>	<b>Mata Diklat: Penerapan Gizi untuk Kecantikan</b>
	M1 M2	Penyusunan Gizi untuk Kecantikan Menyusun Menu Untuk Berat Badan Ideal
<b>9.</b>	<b>T1</b>	<b>Mata Diklat: Perawatan Kulit Dan Rias Wajah II</b>
	T1.1 T1.2 T1.3 T1.4	Merawat Kulit Wajah Berpigmentasi Merawat Kulit Wajah Berjerawat Merawat Kulit Wajah Kering dan Menua Merawat Kulit Wajah Sensitif
	<b>T2</b>	
	T2.1 T2.2 T2.3 T2.4	Menata Rias Wajah Panggung (MC, Penari, Penyanyi, dan Peragawati) Menata Rias Wajah Mata Khusus (Tata Rias Mata Disco) Menata Rias Wajah Film dan TV Menata Rias Wajah Foto Hitam Putih dan Berwarna
	<b>T3</b>	
	T3.1	Pencabutan Bulu (Depilasi)
<b>10.</b>	<b>U</b>	
	U1 U2 U3 U4 U5 U6	Merias Karakter Fantasi Merias Karakter Tua Merias Karakter Cacat Merias Karakter Dewasa Pria Merias Karakter Binatang Merias Katakter Badut
<b>11.</b>	<b>X</b>	<b>Mata Diklat: Perawatan Kulit dan Rias Wajah III</b>
	X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7	Merias Wajah Cikatri dan Geriartic Merias Kulit Wajah Bermasalah Khusus dengan Elektrik Merawat Badan Secara Tradisional Merawat Payudara Merawat Tangan, Kaki, dan Kuku Bermasalah Membuka dan Mengelola Udaha Salon Kecantikan Kulit dan Senan Olah Tubuh Menglola Peragaan dan Pameran Hasil Karya Tata Kecantikan







---

## DAFTAR ISI

Judul.....	i
Kata Pengantar .....	ii
Deskripsi .....	iv
Prasyarat.....	iv
Peristilahan.....	v
Petunjuk Penggunaan Modul.....	vi
Tujuan.....	vii
Peta Kedudukan Modul.....	viii
Daftar Isi.....	xii
Kegiatan Belajar I .....	1
A. Lembar Informasi.....	1
B. Lembar Kerja .....	5
C. Lembar Latihan.....	12
Lembar Evaluasi .....	12
Lembar Kunci Jawaban.....	13
A. Kegiatan Belajar I .....	13
B. Evaluasi.....	13
Daftar Pustaka .....	16

# KEGIATAN BELAJAR I

## PENGERTIAN MERIAS KARAKTER BADUT

### A. LEMBAR INFORMASI

#### 1. Merias Karakter

Rias karakter badut termasuk rias wajah karakter. Secara umum rias wajah karakter (*character make up*)/*stage make up* adalah sarana yang digunakan untuk menampilkan wajah tertentu bagi seseorang aktor dan aktris di panggung. Tujuan *make up* karakter tersebut adalah untuk membantu aktor menggambarkan suatu peran dengan membuat mukanya menyerupai muka peranan watak yang dimainkan. Untuk mengungkapkan watak tersebut dapat dilakukan rias yang menonjolkan secara realistis maupun non realistis.

Rias karakter badut ini dapat diartikan pula suatu riasan yang dibuat sedemikian rupa sehingga menunjang penjiwaan karakter tokoh yang diperankan. Biasanya penata rias mengadakan rapat naskah dengan sutradara sesudah selesai melakukan rias wajah karakter. Rias karakter badut memiliki karakteristik sebagai berikut.

- a. Garis-garis rias wajah yang tajam.
- b. Warna-warna yang dikenakan menyolok dan kontras.
- c. Alas bedak yang digunakan relatif tebal.

Hal yang harus diperhatikan dalam merias karakter badut adalah sebagai berikut.

- a. Menganalisis gambaran watak yang diinginkan.
- b. Mewujudkan gambaran watak tersebut dengan mempertimbangkan 8 faktor yang menentukan sebagai berikut.
  - 1) Keturunan/ras/genetik.
  - 2) Usia.
  - 3) Kepribadian, misalnya berwatak kasar, ramah, berwibawa atau lucu.
  - 4) Kesempurnaan jasmani, atau adanya cacat yang menonjol.
  - 5) Kesehatan, apakah tokoh itu orang yang akan ditampilkan sakit-sakitan.
  - 6) Mode busana, tidak saja rias wajah, tetapi juga tatanan rambutnya, busana dan kelengkapannya.
  - 7) Lingkungan, seorang yang hidup di daerah tropis tentulah beda dengan mereka yang hidup di daerah sub tropis.
  - 8) Pendidikan, seorang yang berasal dari kalangan terpelajar akan tampil berbeda dengan yang kurang terpelajar, baik dalam hal tata rias wajah, rambut maupun busana dan perlengkapannya.
- c. Memperhatikan 4 prinsip rias wajah karakter badut, yaitu sebagai berikut.
  - 1) Karakter *make up* adalah menggarap *make up* pada wajah untuk merubah wajah sesuai dengan peran yang dimainkan jangan sampai terlihat di-*make up*, dilihat dari arah penonton. Ia harus kelihatan wajar. Jadi hasil rias harus memberikan gambaran yang nyata kepada penonton.

- 2) *Make up* jangan sampai mengganggu wajah pemain, seperti plastik, crepe hair jangan sampai mengikat kebebasan urat-urat muka. Jadi jangan memberikan *make up* sedemikian rupa sehingga mengganggu wajah pemain itu sendiri.
- 3) Karena seorang pemain dilihat dari jauh yaitu oleh penonton dan di bawah sinar lampu, *make up* untuknya harus diperhitungkan dengan pengaruh-pengaruh (*effect*) yang ditimbulkan oleh *stage lighting* antara penonton dan pemain.
- 4) *Make up* yang baik memberi bantuan besar sekali kepada pemain, sehingga mempergunakan *make up* sebagai bantuan yang penting pada *acting*, tetapi tidak sebagai pengganti untuk *acting*. Pokok-pokok aksesoris yang perlu dalam penggarapan merias wajah karakter adalah sebagai berikut.
  - a) Pipi perlu diberi *Shadow*.
  - b) Dahi, banyak terdapat kerutan.
  - c) Dagu ada kantong.
  - d) Pelipis akan mendalam, maka perlu diberi *Shadow*.
  - e) Pangkal hidung ada kerut-kerut.
  - f) Mulut banyak pecah-pecah.
  - g) Mata, penonjolan mata, kantung mata.

Selain prinsip dan pokok-pokok aksesoris di atas, permainan warna merupakan satu faktor utama untuk menentukan berhasil atau tidaknya *make up* kita, karena tiap warna mempunyai tugasnya sendiri-sendiri untuk menciptakan hasil yang dikehendaki dalam membuat karakter.

Macam-macam rias wajah karakter adalah sebagai berikut.

- a) Rias karakter dasar/tengkorak.
- b) Rias karakter orang tua (sedih/menderita dan gembira).
- c) Rias karakter dewasa pria.
- d) Rias karakter cacat/luka.
- e) Rias karakter lucu/badut.
- f) Rias karakter binatang.
- g) Rias karakter nenek sihir, mak lampir, dan lain-lain.

## 2. Rias Wajah Karakter Lucu/Badut

Rias wajah badut/lucu termasuk jenis rias wajah fantasi dan lebih dikenal sebagai *fansy make up*. Rias wajah ini menggambarkan berbagai watak yang teaterikal, yaitu suatu ekspresi watak yang sebenarnya artistik, tetapi dibuat berlebihan untuk mendapatkan efek panggung yang lucu (komedi).

Rias wajah *non realistik* selain bersifat mengungkapkan pribadi khayalan yang lahir dari imajinasi seorang ahli tata rias, ia juga tergantung pada busana dan gerak pemeranannya itu sendiri yang menghidupkan tema tersebut.

Pada prinsipnya rias wajah badut menggunakan efek garis, warna dan bentuk khusus untuk memberikan tekanan-tekanan penyederhanaan dan penjelasan yang bersifat sindiran dan lambang untuk menyenangkan orang yang melihatnya, sekaligus memancing rasa ketawa/humor.

Jenis ekspresi badut dapat dikelompokkan menjadi: (1) badut pemurung/sedih, (2) badut periang, (3) badut pemalu.

## **B. LEMBAR KERJA**

### **1. Alat**

- a. Waskom, untuk tempat air yang digunakan untuk pembersihan.
- b. Mangkok atau piring kecil, untuk tempat kosmetik.
- c. Spatula, yaitu sendok kecil untuk mengambil kosmetik
- d. Kuas, macam-macam ukuran untuk menata rambutnya.
- e. *Spon* bedak, untuk meratakan bedak
- f. Sikat alis, untuk membentuk alis dan melukis/menggambar disain pada wajah.
- g. Kuas lipstik, untuk meratakan atau membentuk bibir.
- h. Handuk kecil, untuk menutup dada agar tidak kotor.
- i. *Cape* rias untuk menutup pakaian agar tidak kotor.
- j. Kapas untuk menghapus kosmetik.
- k. Tisu untuk mengangkat kosmetik.
- l. Bandow untuk menutup kepaladari rambut.
- m. *Waslap*, untuk mengangkat kosmetik dari kotoran yang menempel pada wajah sebelum wajah dibersihkan dengan pembersih.
- n. *Adhesive tape*, adalah pita perekat berukuran  $\pm$  3 cm gunanya untuk memudahkan bermacam-macam keperluan.
- o. *Nose putty*, adalah alat berupa lilin lembut tidak berminyak, gunanya untuk menambal hidung/dagu, dan lain-lain.
- p. *Spirit gum*, adalah perekat gunanya untuk merekatkan rambut (*crepe hair*) untuk membuat jenggot, jambang dan kumis.
- q. *Mary quant*, crayons adalah untuk membuat garis-garis watak.
- r. *Non flexible callodion*, adalah untuk membuat bekas luka.

## 2. Bahan dan Kosmetik

### a. Bahan

- 1) *Shadow* : untuk membuat bayangan
- 2) *Eye brow pencil*: untuk memberikan aksan-aksan
- 3) *Tooth enamel* : berbentuk cair gunanya untuk membuat gigi ompong atau membentuk gigi bergerigi, bisa diganti *eye liner pencil*.
- 4) *Hair whitener* : berbentuk cair untuk membuat uban (memutihkan rambut) bisa diganti odol/lilin pelangi putih.

### b. Kosmetik untuk rias wajah badut

- 1) Pembersih
- 2) Penyegar
- 3) Pelembab
- 4) *Pan cake*, alas bedak yang tahan air (*water proof*) dan macam-macam bedak.
- 5) *Foundation* dengan macam-macam warna.
- 6) Pensil alis/*eye liner* untuk memberi garis-garis pada alis, mata bibir.
- 7) Bulu mata palsu dan lemnya.
- 8) Macam-macam *shadow*.
- 9) Pemulas bibir berbagai warna.
- 10) Glitter bermacam-macam warna.
- 11) Pemulas pipi berbagai warna.
- 12) *Hair spray* warna bila perlu.
- 13) Jenggot/kumis palsu.
- 14) *Wig*/rambut palsu, bila perlu.

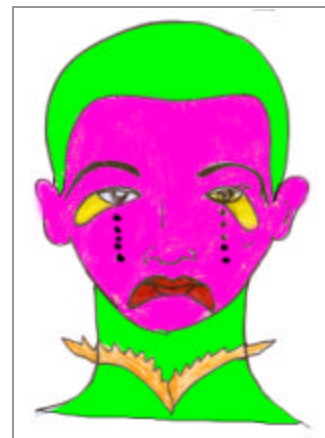
- 15) Lilin pelangi (sri wedari) untuk mengeblok rias wajah badut.
- 16) Baju badut, topi dan lain-lain sesuai yang dibutuhkan atau didisain.

### 3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

- a. Sebelum melaksanakan praktek rias karakter cacat anda diharapkan memakai pakain kerja agar baju tidak kotor atau kena kosmetik.
- b. Meja dan area kerja diberi alas agar tidak terkena ceceran darah buatan.
- c. Sanitasi tangan dan alat-alat sebelum dibersihkan.

### 4. Langkah Kerja

Cara membuat rias wajah badut berdasarkan pengelompokan tersebut adalah sebagai berikut.



Gambar 1.1

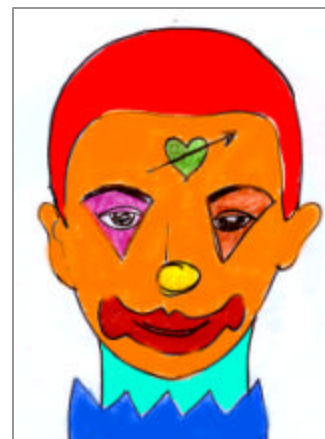
*Ekspresi badut wajah sedih*

- a) Badut sedih dan pemurung

Alis dan sudut mulut ditarik ke arah bawah, untuk memberikan kesan menangis (lihat Gambar 1.1).

- b) Badut periang

Alis dan mulut diberi garis ke atas, sehingga memberi kesan tersenyum tertawa (lihat Gambar 1.2).



Gambar 1.2

*Ekspresi wajah badut periang*



Kalau sudah mengetahui semua keperluan untuk rias wajah karakter badut, maka langkah selanjutnya adalah Anda harus mengetahui langkah-langkah rias karakter badut. Pekerjaan ini harus melalui perencanaan terlebih dahulu dalam hal ini adalah membuat disain yang hendak dibuat atau dipraktekkan dan tertib kerja atau urutan kerja. Langkah-langkah rias wajah karakter badut, tertib kerjanya adalah sebagai berikut.

1. Persiapan meliputi sebagai berikut.
  - a. Area kerja yaitu lingkungan tempat kerja diatur rapi dan bersih serta nyaman, agar dapat bekerja dengan tertib dan tenang, tempat sampah dan vas bunga juga harus disediakan (lihat Gambar 1.3).



**Gambar 1.3**  
*Persiapan lingkungan kerja merias badut*

b. Alat, bahan/Lenan dan kosmetik



Gambar 1.4

*Alat, bahan dan lenan merias badut*

Alat bahan/lenan dan kosmetik diatur menjadi satu dalam suatu tempat/troli dan yang hendak dipakai terlebih dahulu diletakkan dekat perias agar memudahkan atau efisien dalam melaksanakan rias wajah badut (lihat Gambar 1.4).

c. Pribadi

Setelah selesai menyiapkan area kerja, alat, bahan /lenan dan kosmetik pekerjaan selanjutnya adalah mempersiapkan diri pribadi sebagai seorang perias/*beautician* dengan mengenakan pakaian kerja, melepaskan segala perhiasan yang mengganggu dalam proses kerja dan sanitasi tangan (lihat Gambar 1.5).



Gambar 1.5

*Persiapan pribadi untuk merias badut*



Gambar 1.6

*Persiapan Model untuk dirias*

d. Model/klien

Model disiapkan dengan melepas perhiasan, mengenakan *cape* rias dan bandow atau perlengkapan yang dibutuhkan sesuai kebutuhan (lihat Gambar 1.6).

2. Langkah-langkah pelaksanaan rias wajah karakter badut sesuai dengan disain yang diinginkan (sedih, gembira atau malu) sebagai berikut.

- a. Membersihkan wajah dengan air hangat dan air dingin kemudian dibersihkan dengan pembersih setelah diangkat diberi penyegar dan pelembab (lihat Gambar 1.7).
- b. Memberikan *foundation*/pancake sebagai alas bedak.
- c. Meratakan bedak (*powder*).
- d. Melukis atau menggambar di wajah dengan pensil alis sesuai dengan desain (lihat Gambar 1.8).



Gambar 1.7

*Wajah model yang sudah dibersihkan*



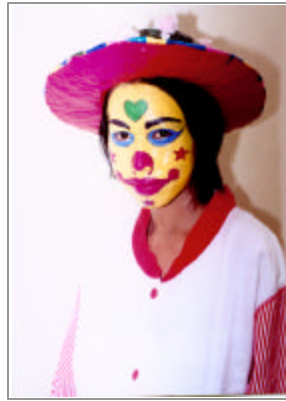
Gambar 1.8

*Melukis dengan pensil alis*

- e. Setelah dilukis maka tinggal mengeblok dengan kosmetik lilin pelangi sesuai desain mulai dari alisnya, mata, hidung dan bibirnya (lihat Gambar 1.9).



Gambar 1.9  
*Hasil riasan setelah diblok*



Gambar 1.10  
*Memakai topi*



Gambar 1.11  
*Hasil keseluruhan*

- f. Memberi bulu mata palsu atau glitter bila perlu.
- g. Menata rambut badut sesuai desain yang akan dibuat, memberikan *hair spray* warna atau *wig/topi* bila perlu (lihat Gambar 1.10).
3. Penyelesaian akhir dari rias karakter badut

Model diberi pakaian badut yang sesuai agar kelihatan keseluruhan dan akan menambah penampilan lebih menawan dan siap untuk dinilai (lihat Gambar 1.11).

#### 4. Berkemas

Alat harus diseteril dan disimpan pada tempatnya semula. Area kerja diatur rapi, bersih dan indah seperti semula, disapu dan dipel.

### C. LATIHAN I

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan
  - a. *Latex gum*
  - b. *Spirit gum*
  - c. *Tooth enamel*
2. Sebutkan pengertian dari rias karakter!
3. Sebutkan pokok-pokok aksesoris yang perlu dalam pembuatan rias karakter!

## EVALUASI

### A. EVALUASI KOGNITIF

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan rias karakter badut.
2. Sebutkan tiga macam rias karakter badut yang Anda ketahui.
3. Sebutkan alat dan bahan untuk rias karakter badut.

### B. EVALUASI KINERJA

Lakukan rias wajah karakter badut, sedih, gembira atau bingung sesuai dengan urutan langkah kerja yang benar.

1. Waktu Pelaksanaan
  - a. Persiapan area kerja, alat, bahan, lenan, kosmetik, persiapan pribadi, klien. 30 menit
  - b. Pelaksanaan rias karakter badut. 180 menit
  - c. Berkemas. 15 menit

---

Total 225 menit
2. Model/klien siap dengan busana yang sesuai.

## LEMBAR KUNCI JAWABAN

### A. LATIHAN I

1.
  - a. *Latek gum* ialah karet yang mempunyai perekat gunanya untuk membuat garis kerut, untuk menutupi bagian-bagian yang tidak diinginkan.
  - b. *Spirit gum* yaitu perekat gunanya untuk melekatkan rambut (*crepe hair*) untuk membuat jenggot, jambang dan kumis.
  - c. *Tooth enamel* ialah cairan gunanya untuk membuat gigi ompong atau berbentuk gigi.
2. Pengertian rias karakter ialah suatu riasan wajah yang dibuat sedemikian rupa sehingga menunjang penjiwaan karakter tokoh yang diperankan.
3. Pokok-pokok aksan yang perlu dalam pembuatan rias karakter.
  - b. Pipi
  - c. Dahi
  - d. Dagu
  - d. Pelipis
  - e. Pangkal hidung
  - f. Mulut, mata dan lain-lain

### B. EVALUASI KOGNITIF

1. Rias karakter badut ialah rias wajah yang menggambarkan berbagai watak yang teaterikal, tetapi dibuat berlebihan untuk mendapatkan efek panggung yang lucu.
2. Macam-macam rias wajah karakter badut ialah:
  - a. rias badut sedih/pemurung,
  - b. rias badut gembira, dan
  - c. rias badut pemalu.

**3. Alat, bahan dan kosmetik**

**a. Alat**

- |                               |                     |
|-------------------------------|---------------------|
| 1) Waskom                     | 7) Bandow           |
| 2) Mangkok kecil/piring kecil | 8) Waslap           |
| 3) <i>Spatula</i>             | 9) Alas bedak       |
| 4) Macam kuas                 | 10) Bulu mata palsu |
| 5) <i>Spon</i> bedak          | 11) Baju badut      |
| 6) <i>Cape Hair</i>           | 12) Tempat sampah   |
|                               | 13) Vas bunga       |

**b. Bahan dan Kosmetik**

- |                      |                       |
|----------------------|-----------------------|
| 1) Kapas             | 9) <i>Eye liner</i>   |
| 2) Tissue            | 10) Lem bulu mata     |
| 3) Pembersih         | 11) Lipstik           |
| 4) Penyegar          | 12) <i>Lip glass</i>  |
| 5) Pelembab          | 13) <i>Glitter</i>    |
| 6) Bedak             | 14) Perona pipi       |
| 7) Pensil alis       | 15) Lilin pelangi     |
| 8) <i>Eye shadow</i> | 16) <i>Hair spray</i> |
|                      | 17) Maskara           |

## **C. EVALUASI KINERJA**

### **1. Persiapan**

- a. Area kerja harus bersih, rapi dan nyaman.
- b. Peralatan serta kosmetik diatur pada troli.
- c. Pribadi harus rapi dan memakai pakaian kerja, bekerja tenang, tidak gugup dan tidak tergesa-gesa, tidak memakai perhiasan.
- d. Model siap dengan memakai pakaian kerja.

### **2. Pelaksanaan**

- a. Membersihkan wajah dengan air hangat dan dingin kemudian dibersihkan dengan pembersih setelah diangkat diberi penyegar dan pelembab.
- b. Membersihkan *foundation* sebagai alas bedak.
- c. Meratakan bedak.
- d. Melukis atau menggambar di wajah dengan pensil alis sesuai dengan disain.
- e. Setelah dilukis maka tinggal mengeblok dengan kosmetik lilin pelangi sesuai disain.
- f. Memberi bulu mata palsu atau *glitter* bila perlu.
- g. Menata rambut badut sesuai disain.
- h. Penyelesaian akhir yaitu memakaikan pakaian atau perlengkapannya.

### **3. Berkemas**

Alat-alat harus disterilkan dan disimpan pada tempatnya semula.

Area kerja diatur rapi dibersihkan seperti semula, disapu dan dipel.



## **DAFTAR PUSTAKA**

Anonim. 1982. *Seni Rias dan Busana. Edisi Khusus Indonesia*. Jakarta.

Anonim. 1989. *Teknik Rias Wajah Tradisional/dan Modern*. Jakarta.

Astati S, Djufro. 1992. *Rias Wajah Karakter*. Jakarta: Instalasi Tata Rias PPPG Kejuruan.

Tilaar, Martha. 1990. *Indonesia Bersolek*. Jakarta: Buku Pedoman Seni Rias Indonesia.